

SOP Kebun Kopi

Kategori: Produksi

No. Dokumen: SOP-0116

Tanggal Terbit: 23/04/2026

Sumber: GajiHub SOP — [sop.gajihub.com](#)

Standar operasional prosedur pengelolaan kebun kopi yang mencakup persiapan lahan, penanaman, perawatan, hingga panen untuk memastikan produktivitas dan kualitas hasil optimal.

Tujuan

SOP ini disusun untuk memberikan panduan operasional yang sistematis dan terstandar dalam pengelolaan kebun kopi, mulai dari tahap persiapan lahan hingga panen dan pascapanen. Tujuan utama dari SOP ini adalah memastikan seluruh kegiatan budidaya kopi dilakukan secara efisien, berkelanjutan, dan sesuai dengan praktik pertanian yang baik (Good Agricultural Practices/GAP). Dengan adanya SOP ini, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tanaman kopi, menjaga kualitas hasil panen, meminimalkan risiko kegagalan produksi, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi pertanian di Indonesia.

Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh kegiatan operasional yang terkait dengan pengelolaan kebun kopi di lingkungan perusahaan, termasuk persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan, hingga panen dan penanganan pascapanen. SOP ini juga mencakup pengelolaan tenaga kerja, penggunaan alat dan bahan pertanian, serta dokumentasi kegiatan kebun. SOP ini berlaku bagi seluruh karyawan, mandor lapangan, supervisor, dan pihak manajemen yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan operasional kebun kopi.

Definisi

Istilah	Definisi
Kebun Kopi	Lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman kopi secara komersial atau produksi.
Pembibitan	Proses penyiapan bibit kopi unggul sebelum ditanam di lahan utama.
Pemeliharaan Tanaman	Serangkaian kegiatan untuk menjaga pertumbuhan dan kesehatan tanaman kopi, termasuk penyiraman, pemupukan, dan pemangkasan.

Istilah	Definisi
Panen	Proses pengambilan buah kopi yang telah matang dari tanaman untuk diproses lebih lanjut.
Good Agricultural Practices (GAP)	Pedoman praktik pertanian yang baik untuk memastikan hasil yang berkualitas dan berkelanjutan.

Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Manajer Perkebunan	Mengawasi seluruh operasional kebun kopi, memastikan SOP dijalankan dengan baik, serta melakukan evaluasi kinerja kebun.
Supervisor Lapangan	Mengkoordinasikan kegiatan harian di lapangan, memastikan pekerja mengikuti prosedur, serta melaporkan hasil kerja kepada manajer.
Mandor	Mengawasi langsung tenaga kerja di lapangan dan memastikan setiap tahap pekerjaan dilakukan sesuai instruksi.
Pekerja Kebun	Melaksanakan kegiatan operasional seperti penanaman, pemeliharaan, dan panen sesuai dengan SOP yang berlaku.
Tim Quality Control	Memastikan kualitas hasil panen sesuai standar dan melakukan pemeriksaan berkala terhadap tanaman.

Prosedur

Tahap 1: Persiapan Lahan

Tahap awal dalam pengelolaan kebun kopi yang bertujuan untuk menyiapkan kondisi lahan agar sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan tanaman kopi.

- Melakukan survei lokasi untuk menilai kesesuaian tanah, ketinggian, dan kondisi iklim.
- Membersihkan lahan dari gulma, semak, dan sisa tanaman sebelumnya.
- Melakukan pengolahan tanah seperti pembajakan dan pembuatan terasering pada lahan miring.

Penanggung Jawab: Supervisor Lapangan

Tahap 2: Pembibitan dan Penanaman

Tahap ini mencakup pemilihan bibit unggul serta proses penanaman yang sesuai dengan standar agronomi.

- Memilih bibit kopi unggul yang telah tersertifikasi dan bebas dari penyakit.

2. Menyiapkan lubang tanam dengan ukuran dan jarak tanam yang sesuai standar.
3. Menanam bibit pada awal musim hujan untuk memastikan ketersediaan air yang cukup.

Penanggung Jawab: Mandor

Tahap 3: Pemeliharaan Tanaman

Tahap ini bertujuan untuk menjaga pertumbuhan optimal tanaman kopi melalui perawatan rutin.

1. Melakukan penyiraman secara berkala terutama pada musim kemarau.
2. Melakukan pemupukan sesuai dengan jadwal dan dosis yang ditentukan.
3. Melakukan pemangkasan untuk membentuk tanaman dan meningkatkan produktivitas.

Penanggung Jawab: Mandor

Tahap 4: Pengendalian Hama dan Penyakit

Tahap ini bertujuan untuk mencegah dan mengendalikan serangan hama dan penyakit yang dapat menurunkan hasil produksi.

1. Melakukan inspeksi rutin terhadap kondisi tanaman.
2. Mengidentifikasi jenis hama atau penyakit yang menyerang.
3. Melakukan tindakan pengendalian menggunakan metode mekanis, biologis, atau kimia sesuai kebutuhan.

Penanggung Jawab: Supervisor Lapangan

Tahap 5: Panen

Tahap pengambilan hasil produksi kopi dengan memperhatikan tingkat kematangan buah untuk menjaga kualitas.

1. Memanen buah kopi yang telah berwarna merah (matang optimal).
2. Menggunakan metode petik pilih untuk menjaga kualitas hasil.
3. Mengumpulkan hasil panen dalam wadah yang bersih dan sesuai standar.

Penanggung Jawab: Mandor

Tahap 6: Penanganan Pascapanen

Tahap ini bertujuan untuk menjaga kualitas biji kopi setelah panen melalui proses pengolahan yang tepat.

1. Melakukan sortasi awal untuk memisahkan buah berkualitas baik dan cacat.
2. Melakukan proses pengolahan seperti pulping, fermentasi, dan pengeringan.
3. Menyimpan biji kopi dalam kondisi yang kering dan bersih untuk menjaga kualitas.

Penanggung Jawab: Tim Quality Control

Dokumen Terkait

- Form Monitoring Kebun Kopi
- Laporan Produksi Bulanan
- Standar Kualitas Biji Kopi
- Form Penggunaan Pupuk dan Pestisida

Referensi

- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia tentang Pedoman Budidaya Tanaman Perkebunan
- Standar Nasional Indonesia (SNI) Biji Kopi
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan terkait K3 di sektor pertanian
- Pedoman Good Agricultural Practices (GAP) Perkebunan Kopi